BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Dengan metode ini penulis melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penulisan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi dimasyarakat.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang perlindungan hukum terhadap anak terlantar sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anak di Kabupaten Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia.² Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.³

Penulisan studi kasus berasakan metode kualitatif yang menggabungkan instrumen wawancara dan pengamatan serta analisis dokumen yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu, melukiskan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai relevansi lebih luas.⁴

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 160.

² Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta PT. Rineka Cipta, 1996, hlm. 16.

³ Tohiri, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, 2013, hlm 20.

⁴ *Ibid.*, hlm 21.

C. Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal-formal atau normatifnya.⁵ *Legal-formal* adalah hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas sebagai landasan hukum. Metode yang digunakan dalam pendekatan normatif adalah yuridis sosiologis yaitu pembahasan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikaitkan dengan teori yang terjadi di masyarakat. Pada penelitian ini penulis menggunakan Pasal 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dan Pasal 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagai landasan hukumnya. Selain menggunakan peraturan perundang-undangan pada penelitian ini juga menggunakan hukum Islam sebagai landasan hukumnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist mengenai tanggungjawab orangtua dalam memelihara anaknya.

2. Pendekatan Emperis

Pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat.⁶ Jadi penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris harus dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode dan teknik lapangan. Dalam penelitian ini tentang perlindungan hukum terhadap anak terlantar sebagai upaya kesejahteraan anak. Anak-anak berada disuatu situasi dan kondisi yang tidak mereka inginkan karena beberapa faktor yang mereka alami antara lain faktor lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Seorang anak belum mampu melindungi dirinya sendiri dalam kehidupannya karena fisik dan mentalnya sehingga membutuhkan perlindungan supaya tidak mendapat perlakuan yang semena-mena. Dalam hal kesejahteraan anak terlantar pemerintah melakukan

⁵ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Hukum Islam*, Academia dan Tazzafa, Yogyakarta, 2009, hlm 197.

⁶ *Ibid.*, hlm. 198.

upaya seperti memberi pelatihan, pendidikan, bekerjasama dengan panti asuhan untuk mengembangkan potensi yang anak-anak ini miliki sebagai bekal untuk masa depannya. Peneliti langsung menemui instansi terkait di Dinsos P3AP2KB Kabupaten Kudus dan masyarakat di Desa Demaan.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan jenis dan sumber data menjadidua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh orang yang melakukan penelitian secara langsung di lapangan dari sumber asli. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data premier ini disebut juga data asli atau data yang baru. Data premier dalam penelitian ini adalah dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek yaitu di Dinas Sosial, Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan desa Demaan kabupaten Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini dapat diperoleh melalui bahan-bahan yang berupa buku-buku dari perpustakaan, teori-teori yang telah siap dipakai, dan juga bisa dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.⁷

E. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kajian penelitian di Dinas Sosial Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Desa Demaan Kabupaten Kudus.

⁷ Husaini Usman, *Op. Cit.*, hlm. 52.

F. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan untuk membahas berbagai persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Interview atau Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui tanya jawab terhadap respon atau subyek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Adapun yang penulis wawancarai adalah : Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dan masyarakat Desa Demaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar atau karya-karya monumen seseorang.¹⁰

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Dalam observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hl. 308.

⁹ *Ibid*, hlm. 317.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 329.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penulisan Ilmiah)*, Jakarta, PT. Bumi Akasara, 2003, hlm. 107.

Dalam observasi diperlukan pencatatan, checklist, dan lain sebagainya sebagai penunjang aktifitas penelitian.¹²

G. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kevalidan Uji Keabsahan suatu data diperlukan teknik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.¹³ Triangulasi ada berbagai macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini akan dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap.

¹² Husaini Usman, *Op.Cit.*, hlm. 53.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 125.

4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.

5. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.¹⁴

H. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis.¹⁵ Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶

Metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode yuridis sosiologis yaitu pembahasan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikaitkan dengan teori realita yang terjadi di masyarakat. Secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.¹⁷

¹⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurna Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No.1, April 2010 (46-62), Universitas Negeri Surabaya, hlm. 56.

¹⁵ Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 129.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, 337.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 338.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :¹⁸

1. Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk ke lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.¹⁹

2. Setelah Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Untuk menganalisis data dari lapangan peneliti analisis data kualitatif, maka Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁹ *Ibid*, hlm 336.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.²⁰

Selain memakai metode diskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan metode induktif yaitu cara berfikir yang berpangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, tahap selanjutnya adalah data mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Artinya peneliti mengambil suatu kesimpulan yang bersumber dari pengumpulan data reduksi yang nantinya akan diverifikasi terlebih dari penyajian mengenai perlindungan hukum terhadap anak terlantar untuk kesejahteraan anak yang dilakukan oleh informan.

c. Verifikasi (*Conclusin Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.²²

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.336

²¹ *Ibid.*, hlm. 341.

²² *Ibid.*, hlm. 345.